

# Membangun Pemuda Maju: Peran Penting Cultural Intelligence

Warta Kita  
Oktober 30, 2023

Indonesia memiliki potensi luar biasa untuk maju jika mampu memanfaatkan keberagaman tersebut sebagai aset, bukan sebagai hambatan.

**TEMA** yang diusung oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Republik Indonesia pada peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-95 tahun 2023 adalah “Bersama Majukan Indonesia”.

Terdapat tiga makna yang patut ditelisik lebih dalam. Salah satunya adalah “Memantapkan kerja bersama dalam satu orkestrasi gerak langkah melalui rangkaian peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 95 Tahun 2023 sehingga tercipta Pemuda Maju.”

## **Cultural Intelligence: Kunci Sukses Dalam Era Keterbukaan Budaya**

Sebagai negara dengan keanekaragaman budaya yang begitu kaya, Indonesia memiliki potensi luar biasa untuk maju jika kita mampu memanfaatkan keberagaman tersebut sebagai aset, bukan sebagai hambatan.

*Cultural intelligence* atau kecerdasan budaya adalah kemampuan individu untuk beradaptasi secara efektif dalam konteks budaya baru dan bukan hanya sekadar kemampuan untuk mengenal dan menghormati budaya orang lain, tetapi juga kemampuan untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan berinovasi di dalam budaya yang berbeda.

*Cultural intelligence* memiliki empat dimensi yang masing-masing memainkan peran penting dalam membangun Pemuda Maju Indonesia:

### 1. Dimensi Metakognitif: Kesadaran dan Pemahaman

Dimensi metakognitif dalam *cultural intelligence* merupakan tingkat kesadaran individu selama melakukan interaksi lintas budaya yang melibatkan kemampuan untuk merenungkan dan mengenali perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang mungkin berbeda dari budaya kita sendiri. Sebagai pemuda, kita perlu mengembangkan kesadaran tersebut agar mampu merespons situasi lintas budaya dengan bijak.

Pentingnya dimensi metakognitif ini terutama dapat dilihat dalam memahami bahwa perbedaan budaya bukanlah hambatan, melainkan peluang. Dalam rangkaian peringatan Hari Sumpah Pemuda, pemuda-pemuda Indonesia perlu bersama-sama merenungkan makna sejati dari persatuan dalam keberagaman sehingga kita dapat mengarahkan peringatan Sumpah Pemuda ke arah yang sesungguhnya membawa kita maju.

### 2. Dimensi Kognitif: Pengetahuan dan Pemahaman Budaya

Dimensi kognitif *cultural intelligence* menitikberatkan pada pengetahuan, norma, dan tradisi dalam budaya yang berbeda. Mempelajari budaya lain tidak hanya membuka wawasan, tetapi juga membangun rasa hormat dan mengurangi *stereotip*. Pemuda yang maju adalah mereka yang memahami dan menghargai budaya-budaya lain.

Dalam peringatan Hari Sumpah Pemuda ini kita memiliki kesempatan untuk memperdalam pengetahuan kita tentang budaya-budaya yang ada di Indonesia. Bukan hanya sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga sebagai pemahaman yang kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kita dapat menghindari konflik budaya dan membangun kolaborasi yang kuat.

### 3. Dimensi Motivasi: Kemauan untuk Belajar dan Menggunakan Budaya Lain

Dimensi motivasi dalam *cultural intelligence* menekankan pada kemauan untuk memberi perhatian dan belajar budaya baru serta adanya keinginan untuk menggunakan budaya tersebut. Pemuda maju adalah mereka yang aktif mencari kesempatan untuk berinteraksi dengan budaya-budaya lain, mengeksplorasi ide-ide baru, dan menerapkan pengetahuan mengenai hal tersebut dalam praktik sehari-hari.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 95 Tahun 2023 adalah waktu yang tepat untuk memotivasi pemuda Indonesia untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat dalam hal budaya yang juga merupakan panggilan untuk terus mencari peluang belajar, berkolaborasi, dan berkembang, sehingga kita dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat kita.

### 4. Dimensi Perilaku: Kemampuan untuk Berinteraksi dan Berkomunikasi yang Tepat

Dimensi perilaku dalam *cultural intelligence* mencerminkan kemampuan individu untuk melakukan tindakan verbal dan nonverbal yang tepat ketika berinteraksi dengan individu dari budaya yang berbeda yang mencakup penggunaan bahasa yang sensitif dan perilaku yang menghormati.

Dalam peringatan Hari Sumpah Pemuda, penting bagi pemuda Indonesia untuk mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan cara yang menghormati budaya orang lain yang tidak hanya mencakup bahasa verbal, tetapi juga bahasa tubuh dan ekspresi wajah. Kemampuan tersebut akan menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung kerja sama lintas budaya.

## Mencapai Visi “Pemuda Maju” Melalui *Cultural Intelligence*

Visi “Pemuda Maju” yang diusung dalam peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 95 Tahun 2023 adalah cita-cita yang mulia. Namun, untuk mencapainya, kita perlu memahami bahwa budaya adalah elemen yang sangat penting. *Cultural intelligence* adalah alat yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Dengan meningkatkan kesadaran, pengetahuan, motivasi, dan perilaku yang berkaitan dengan budaya, maka pemuda Indonesia dapat berkontribusi secara positif dalam memajukan Indonesia. Dalam peringatan Sumpah Pemuda yang penuh semangat ini, mari kita bersama-sama meneguhkan tekad untuk menjadi generasi yang lebih bijak dalam berinteraksi dengan budaya-budaya yang berbeda.

Sebagai penutup, mari kita ingat kata-kata Bung Karno: “Berikan aku sepuluh pemuda, niscaya akan kuguncang dunia.”

Pemuda Indonesia memiliki potensi besar untuk mengguncang dunia, tetapi kita harus memiliki *cultural intelligence* yang kuat untuk melakukan itu. Dengan kecerdasan budaya, kita dapat membangun kolaborasi yang kuat, merajut persatuan dalam keberagaman, dan menjadikan Hari Sumpah Pemuda sebagai tonggak kebangkitan pemuda yang sesungguhnya.

**Januari Ayu Fridayani**Dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma

SEBARKAN

Pos sebelumnya  
Bangun Karakter Pelajar Pancasila, SDN Karang Dukuh  
Adakan Outing Class, Kunjungi Tempat Ibadah

## POS TERKAIT

**Menjadi Anggota Credit Union: Tuai Beragam Manfaat Dengan Terlibat****Peran Vital Pemuda Dalam Mewujudkan Indonesia Yang Maju Melalui Voice Behavior Dalam Organisasi****Merdeka Belajar Dan Siswa “Ceria”****Larangan Transaksi Di TikTok Shop: Dilema Ekonomi Digital Dan Perlindungan Konsumen****Skrining HIV Mandiri Dengan OFT, Strategi Ampuh Mendongkrak Temuan Kasus HIV Pada Komunitas Rentan****Credit Union Bukan Lembaga Keuangan Biasa, Bagaimana Mengembangkannya?**

## Tinggalkan Balasan

Alamat email Anda tidak akan dipublikasikan. Ruas yang wajib ditandai \*

Kirim Komentar

## KATEGORI

Berita (4,593)

Kiprah (623)

Opini (121)

Unik (21)

## BERITA POPULER

**BERITA**  
**Tengkleng Ndas Utuh Sor Duren Pedan Rasa...****BERITA**  
**Rumah Makan BPK Olakisat Jogja, Makin Di...****KIPRAH**  
**3 Pesilat THS – THM Paroki Wedi Tampil d...****OPINI**  
**Menjaga Bahasa Jawa Sebagai Cagar Budaya****BERITA**  
**Inilah D’Monaco Resto, Resto Yang ...****OPINI**  
**Kolaborasi Yang Sungguh Bersinergi**

## KIPRAH

**KIPRAH** Februari 1, 2022  
**Berawal Dari Komik, Grace Tertarik Pada ...****KIPRAH** Desember 14, 2021  
**Dari Reseller, Meita Sukses Menjadi Dist...****KIPRAH** Desember 7, 2021  
**Aditya Tri Syahria Raih Medali Emas PON ...****KIPRAH** Desember 7, 2021  
**Berkat Tuhan Selalu Datang Indah Pada Wa...****KIPRAH** November 17, 2021  
**Rama Iswarahadi, Tugasnya Di Media Komun...**

## TENTANG

WartaKita.org adalah portal berita yang menyajikan berbagai informasi dan karya jurnalisisme warga. Media ini dikemas dengan bahasa yang ringan, santun, dan sederhana.

Media online ini hadir pada 30 Desember 2017.

Dikelola oleh : PT MEDIA KHARISMA PERSADA

Pemimpin Redaksi : L Sukamta

Redaktur Pelaksana : Y Bergas R

Reporter :

Putra Waluya, Vero Ica M, YB Rosa, Yohan Nova R

Sekretaris Redaksi : V Mariyanti

## BERITA TERBARU

**OPINI** Oktober 30, 2023  
**Membangun Pemuda Maju: Peran Penting Cul...****BERITA** Oktober 30, 2023  
**Bangun Karakter Pelajar Pancasila, SDN K...****OPINI** Oktober 29, 2023  
**Menjadi Anggota Credit Union: Tuai Berag...**

## BERITA POPULER

**BERITA**  
**Tengkleng Ndas Utuh Sor Duren Pedan Rasa...****BERITA**  
**Rumah Makan BPK Olakisat Jogja, Makin Di...****KIPRAH**  
**3 Pesilat THS – THM Paroki Wedi Tampil d...**